

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis jelaskan dan juga hasil analisis yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul Representasi Kesenjangan Sosial Antara Masyarakat Kaya dan Miskin dalam Film *Parasite*, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Lima adegan dari film *Parasite* yang dipilih oleh peneliti memiliki arti secara keseluruhan, yaitu bentuk representasi kesenjangan sosial yang sangat tercerminkan dalam kehidupan sehari – harinya masyarakat Korea Selatan. Hal tersebut masih melekat sampai hari ini karena kekentalan sejarah mereka terhadap kelas sosial dari dinasti Joseon.
- b. Berdasarkan film *Parasite*, teori analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk mendapatkan makna denotasi, konotasi, serta mitos. Ketiga hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:
  1. Makna denotasi yang muncul pada film tersebut memberikan gambaran sesungguhnya dalam hal kesenjangan sosial. Dari lima adegan tersebut, menjelaskan tentang wujud kesenjangan sosial dalam bentuk – bentuk yang berbeda. Hal tersebut mampu menampilkan kejadian – kejadian signifikan yang dialami oleh masyarakat kaya dan masyarakat miskin.
  2. Makna konotasi yang muncul secara keseluruhan pada film tersebut, memiliki inti – inti permasalahan kesenjangan sosial tersendiri pada setiap adegan. Terlihat wujud keberagaman kesenjangan sosial yang dialami masyarakat kaya dan miskin pada film ini. Berawal dari segi fasilitas rumah keluarga miskin yang minim, cara berinteraksi, pekerjaan, gaya pakaian, dan diskriminasi.
  3. Mitos yang muncul secara keseluruhan berdasarkan film *Parasite* ini dari kelima adegan yang dipilih memiliki kesamaan cerita dan makna mitosnya. Hal tersebut muncul karena memang sudah diyakini dan dipercayai, karena mitos yang muncul pada adegan – adegan tersebut berasal dari dinasti Joseon yang merupakan sistem

kerajaan yang berlangsung sangat lama dari tahun 1392 – 1897 dimana ajaran – ajaran sistem kelas sosialnya masih sangat terlihat di abad ke 21 ini dan film *Parasite* memperlihatkan kesenjangan sosial tersebut. Sejarah ini juga berhubungan dengan “teori sendok” yang merupakan sebuah frase dari istilah hirarki sosial dari standar hidup seseorang.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

- a) Peneliti mengharapkan bahwa penelitian serupa yang mengangkat seputar analisis kesenjangan sosial dapat ditelaah lebih dalam dan lebih luas lagi. Dikarenakan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang disetiap masanya akan menghadirkan hal-hal yang baru yang belum ditemukan sebelumnya. Pendalaman adegan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang mengorganisasikan tanda berdasarkan denotasi, konotasi, dan mitos juga diharapkan peneliti dapat memberikan referensi bagi peneliti lainnya yang memilih untuk mengacu pada teori semiotika tersebut.
- b) Bagi akademis, diharapkan mampu bereksplorasi lebih luas dan dalam lagi tentang fenomena-fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Disarankan kepada penikmat film genre drama dengan *plot twist* yang tajam agar tidak hanya memperhatikan plot serta efek-efek visual yang disajikan dalam film. Namun peneliti berharap agar penikmat film dapat mendalami esensi pesan moral yang terkandung dalam film genre drama, komedi gelap dan *thriller* terutama film yang menanamkan nilai-nilai moral yang tersirat tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.